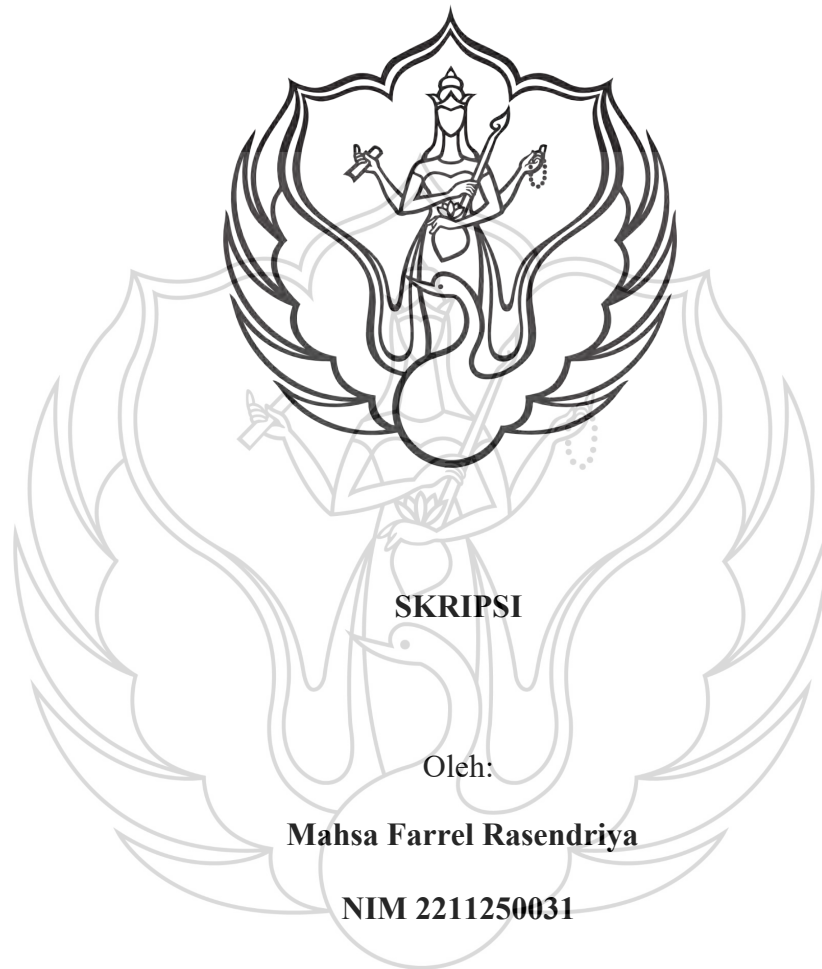


**PARADOKS CITRA *HIGH FASHION*  
DI RUANG DOMESTIK DALAM FOTOGRAFI *FASHION***



**SKRIPSI**

Oleh:

**Mahsa Farrel Rasendriya**

**NIM 2211250031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2026**


Skripsi berjudul:

**PARADOKS CITRA *HIGH FASHION* DI RUANG DOMESTIK DALAM FOTOGRAFI *FASHION*** diajukan oleh **Mahsa Farrel Rasendriya**, NIM 2211250031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing /Ketua

  
Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.  
NUPTK 9045754655130113

Pembimbing II/Anggota

  
Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M.  
NUPTK 2443764665230333

Cognate/Anggota

  
Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NUPTK 1551764665130233

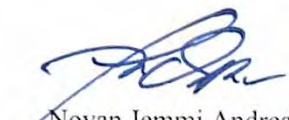
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edjal Rusli, S.E., M.Sn.  
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi  
S-1 Fotografi

  
Novan Jemmi Andrea, M.Sn.  
NUPTK 1551764665130233

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mahsa Farrel Rasendriya  
Nomor Induk Mahasiswa : 2211250031  
Program Studi : Fotografi  
Judul Skripsi : PARADOKS CITRA HIGH FASHION DI RUANG  
DOMESTIK DALAM FOTOGRAFI FASHION


Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

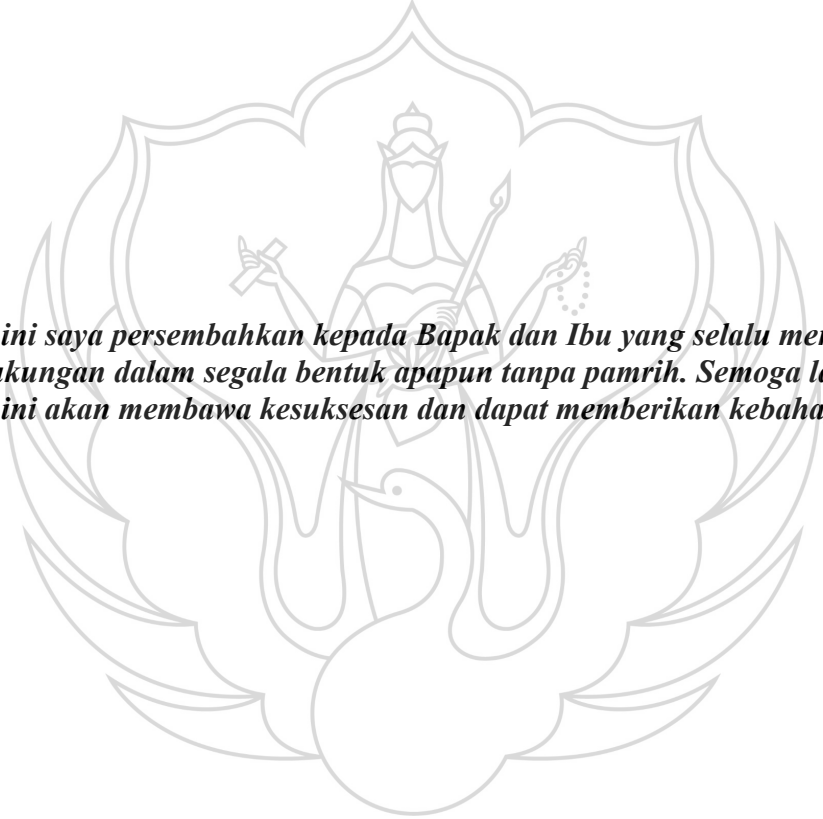
Yogyakarta, 7 Mei 2026

Yang menyatakan,



  
Mahsa Farrel Rasendriya

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala bentuk apapun tanpa pamrih. Semoga langkah awal ini akan membawa kesuksesan dan dapat memberikan kebahagiaan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan dan penciptaan karya fotografi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini berisi proses dan hasil penciptaan karya fotografi yang berjudul "*Paradoks Citra High Fashion di Ruang Domestik Dalam Fotografi Fashion*". Dalam prosesnya, penyusunan dan perwujudan karya ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan rahmat-Nya,
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini,
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta,
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Fotografi & Dosen Penguji Ahli
5. Oscar Samaratunga S.E., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan selama proses penulisan dan penciptaan karya.
6. Dheasey Amboningtyas, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan selama proses penulisan dan penciptaan karya.

7. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn selaku Dosen Wali yang telah bersedia memberikan dukungan dan informasi selama proses belajar, Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.
8. Keluarga besar Sajoedi dan Mukasirah atas dukungan dan doa yang diberikan selama proses penyusunan skripsi dan penciptaan karya ini.
9. Seluruh teman Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta atas dukungannya.
10. SRL Studio, Jengkennes Makeup, Tante Fitri, dan Queensy Hairdo atas kerja sama dan kolaborasi yang telah membantu terwujudnya karya ini.
11. Para kru yang telah membantu dalam proses produksi, yaitu Danis, Raihan, Irfan, dan Ardi.
12. Circle Ardi Rotate, yaitu Farid, Reza, Danis, Dhoni, Irfan dan Ardi, atas dukungan dan kebersamaan selama proses pengerjaan karya.
13. Teman-teman Kontrakan Cokro, yaitu Rizky, Shendy, Gega, Ilham, Tama, Uzi dan Dhoni, yang telah memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
14. Para kolaborator pada saat seminar proposal, yaitu Narolie 2ICONS, Kak Amel, dan Kak Tari, yang telah berkontribusi dalam proses awal penciptaan karya ini.
15. Mas Gayuh yang telah membantu dalam penyediaan properti berupa majalah Dewi sebagai elemen pendukung dalam karya ini.
16. Max Gading yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan seminar proposal.

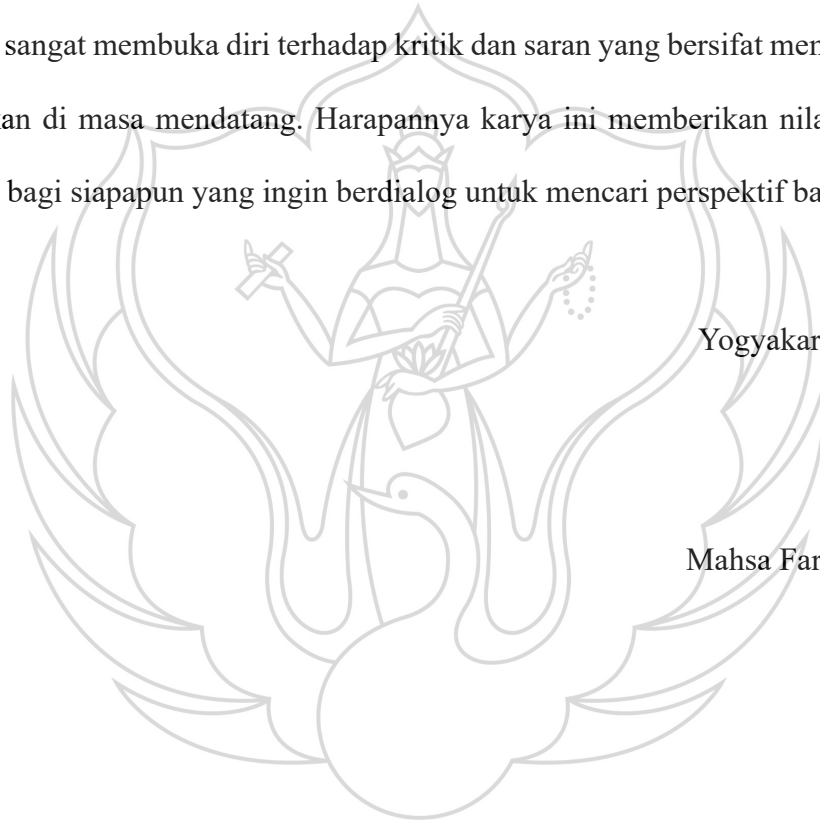
17. Kak Anggi Wiryana Diputra 2ICONS yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses pengerjaan seminar proposal.

18. Woko Rental Kamera atas bantuan dalam penyediaan peralatan yang mendukung proses produksi karya ini.

Penyusunan penciptaan karya skripsi ini tentu belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Harapannya karya ini memberikan nilai dan menjadi pijakan bagi siapapun yang ingin berdialog untuk mencari perspektif baru.

Yogyakarta, 6 Mei 2026

Mahsa Farrel Rasendriya

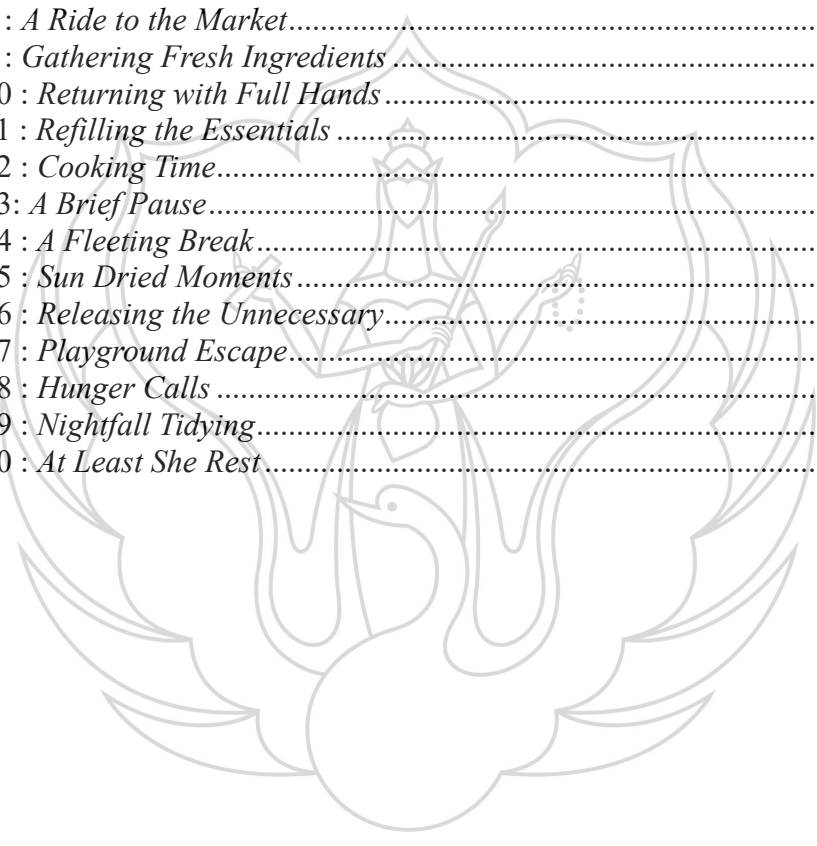


## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
<b>BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....</b>	<b>6</b>
A. Landasan Teori.....	6
B. Tinjauan Karya.....	12
<b>BAB III METODE PENCIPTAAN.....</b>	<b>16</b>
A. Objek Penciptaan.....	16
B. Metode Penciptaan.....	18
C. Proses Perwujudan.....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>118</b>
A. Simpulan.....	118
B. Saran.....	119
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>122</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR KARYA

Karya 1 : <i>Morning Awakening</i> .....	48
Karya 2 : <i>Ritual of Self-Care</i> .....	52
Karya 3 : <i>Preparing for the Day Ahead</i> .....	56
Karya 4 : <i>Breakfast in Motion</i> .....	60
Karya 5 : <i>A Mother Gentle Care</i> .....	64
Karya 6 : <i>The First Round of Chores</i> .....	68
Karya 7 : <i>Morning Laundry Routine</i> .....	72
Karya 8 : <i>A Ride to the Market</i> .....	76
Karya 9 : <i>Gathering Fresh Ingredients</i> .....	79
Karya 10 : <i>Returning with Full Hands</i> .....	83
Karya 11 : <i>Refilling the Essentials</i> .....	86
Karya 12 : <i>Cooking Time</i> .....	89
Karya 13 : <i>A Brief Pause</i> .....	93
Karya 14 : <i>A Fleeting Break</i> .....	97
Karya 15 : <i>Sun Dried Moments</i> .....	100
Karya 16 : <i>Releasing the Unnecessary</i> .....	103
Karya 17 : <i>Playground Escape</i> .....	106
Karya 18 : <i>Hunger Calls</i> .....	109
Karya 19 : <i>Nightfall Tidying</i> .....	112
Karya 20 : <i>At Least She Rest</i> .....	115



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karya Songi Yoon, 2025 .....	12
Gambar 2. 2 Foto Jessica Wang, 2020 .....	13
Gambar 2. 3 Karya Foto Zuza Krajewska, 2020.....	14
Gambar 3. 1 Kamera Fujifilm XT-20.....	29
Gambar 3. 2 Lensa Fujinon XF 18-55 f/2.8-4 R LM OIS.....	30
Gambar 3. 3 Lensa Fujinon XF 35mm f/1.4 R .....	31
Gambar 3. 4 Memory Card Lexar Professional Silver Pro 64GB.....	32
Gambar 3. 5 <i>Lighting</i> Flash Godox AD600bm .....	33
Gambar 3. 6 <i>Godox Softbox SB-GUE 80cm</i> Bowens.....	34
Gambar 3. 7 Trigger Godox X2T for Fujifilm .....	35
Gambar 3. 8 Light Stand Exel 3HD for Mobile.....	36
Gambar 3. 9 Macbook Pro 2015 .....	37
Gambar 3. 10 Foto Mentah .....	42
Gambar 3. 11 Proses Editing Warna di Photoshop.....	42
Gambar 3. 12 Proses <i>Retouch</i> di Photoshop .....	43
Gambar 3. 13 Hasil Foto Penyuntingan .....	45
Gambar 3. 14 Tata Letak Karya .....	46
Gambar 4. 1 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 1.....	51
Gambar 4. 2 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 2 .....	55
Gambar 4. 3 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 3 .....	59
Gambar 4. 4 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 2 .....	63
Gambar 4. 5 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 5 .....	67
Gambar 4. 6 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 6 .....	71
Gambar 4. 7 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 7 .....	75
Gambar 4. 8 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 8 .....	78
Gambar 4. 9 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 9 .....	82
Gambar 4. 10 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 10 .....	85
Gambar 4. 11 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 11 .....	88
Gambar 4. 12 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 12 .....	92
Gambar 4. 13 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 13 .....	96
Gambar 4. 14 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 14 .....	99
Gambar 4. 15 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 15 .....	102
Gambar 4. 16 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 16 .....	105
Gambar 4. 17 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 17 .....	108
Gambar 4. 18 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 18 .....	111
Gambar 4. 19 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 19 .....	114
Gambar 4. 20 Diagram Tata Cahaya Karya Foto 20 .....	117

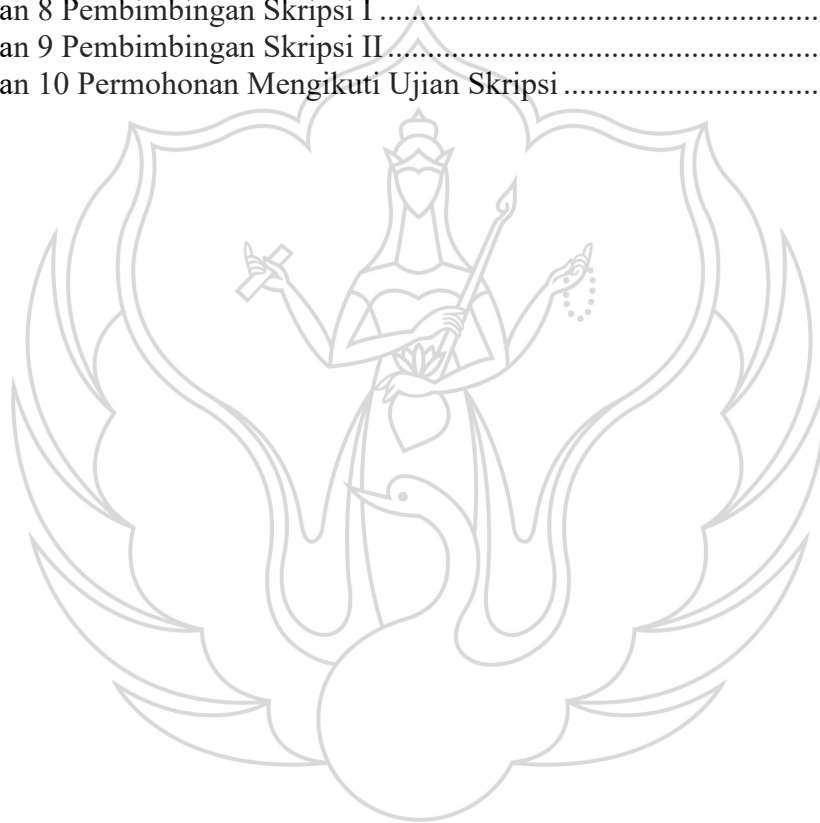
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pra-visualisasi.....	20
---------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Behind The Scene</i> .....	122
Lampiran 2 Poster Publikasi .....	124
Lampiran 3 Rancangan Photobook Skripsi Penciptaan .....	125
Lampiran 4 Rancangan Photobook Skripsi Penciptaan .....	126
Lampiran 5 Transkrip Wawancara .....	129
Lampiran 6 Persetujuan Pembimbingan I Skripsi.....	130
Lampiran 7 Persetujuan Pembimbingan II Skripsi .....	131
Lampiran 8 Pembimbingan Skripsi I .....	132
Lampiran 9 Pembimbingan Skripsi II.....	133
Lampiran 10 Permohonan Mengikuti Ujian Skripsi .....	134



## PARADOKS CITRA *HIGH FASHION* DI RUANG DOMESTIK DALAM FOTOGRAFI *FASHION*

Oleh :  
Mahsa Farrel Rasendriya  
2211250031

### ABSTRAK

Karya fotografi ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan antara representasi visual *fashion* yang glamor dengan realitas aktivitas domestik sehari-hari. Media *fashion* dan media sosial sering membangun citra perempuan yang rapi dan ideal, sementara aktivitas domestik lebih dekat dengan kebutuhan kenyamanan dan fungsi praktis. Karya ini bertujuan memvisualisasikan paradoks antara citra *high fashion* dan aktivitas domestik seorang ibu melalui fotografi *fashion*. Penciptaan karya dilakukan melalui tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Objek material dalam karya ini berupa sosok ibu, busana *high fashion* dari SRL Studio, serta berbagai properti domestik. Objek formal yang digunakan adalah paradoks visual melalui pertemuan antara busana *high fashion* dengan aktivitas domestik sehari-hari. Konsep estetik diwujudkan melalui pose *fashion*, styling, komposisi, serta penggunaan *mixed lighting* yang tetap mempertahankan suasana natural ruang domestik. Hasil penciptaan menunjukkan adanya pertentangan visual dan fungsional antara citra *high fashion* dengan aktivitas domestik. Busana *high fashion* yang identik dengan ruang glamor ditempatkan dalam aktivitas rumah tangga yang bersifat sederhana. Melalui pendekatan tersebut, karya ini menghadirkan kritik visual terhadap ekspektasi penampilan ideal perempuan yang sering dikonstruksikan media dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** fotografi *fashion*, *high fashion*, paradoks, ruang domestik

***THE PARADOX OF HIGH FASHION IMAGES IN THE DOMESTIC SPACE  
IN FASHION PHOTOGRAPHY***

***by :***

Mahsa Farrel Rasendriya  
2211250031

***ABSTRACT***

*This photographic work is motivated by the discrepancy between the visual representation of glamorous fashion and the reality of everyday domestic activities. Fashion and social media often construct images of neat and idealized women, while domestic activities are closer to the need for comfort and practical function. This work aims to visualize the paradox between the image of high fashion and the domestic activities of a mother through fashion photography. The creation of the work is carried out through the stages of exploration, design, and embodiment. The material objects in this work are the figure of the mother, high fashion clothing from SRL Studio, and various domestic props. The formal object used is a visual paradox through the intersection of high fashion clothing and everyday domestic activities. The aesthetic concept is realized through fashion poses, styling, composition, and the use of mixed lighting that maintains the natural atmosphere of the domestic space. The creation results show a visual and functional conflict between the image of high fashion and domestic activities. High fashion clothing, which is synonymous with glamorous spaces, is placed in simple domestic activities. Through this approach, this work presents a visual critique of the expectations of the ideal female appearance that is often constructed by the media in everyday life.*

***Keywords:*** *domestic space, fashion photography, high fashion, paradox*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi tidak hanya berfungsi untuk merekam peristiwa, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan visual melalui pengolahan unsur seperti komposisi, pencahayaan, dan objek dalam gambar. Dalam praktiknya, fotografer mengatur elemen-elemen visual ini untuk menciptakan suasana dan makna tertentu dalam karya fotografi (Riadi dkk., 2025). Salah satu cabang fotografi yang memanfaatkan pengolahan unsur visual tersebut adalah fotografi *fashion*. Menurut (Hamsar dkk., 2023), fotografi *fashion* merupakan cabang fotografi yang fokus pada penangkapan gambar-gambar yang memvisualisasikan pakaian dan gaya. Melalui fotografi *fashion*, penulis dapat menyusun dan mengarahkan seperti busana, pose, pencahayaan, dan properti untuk menampilkan keseharian subjek serta menekankan topik tertentu secara kuat.

Industri mode dan media sosial sering menampilkan citra visual yang glamor, rapi, dan terkurasi melalui fotografi dan media digital. Dalam praktik fotografi *fashion*, visualisasi busana sering dibangun melalui pengaturan pose, *styling*, pencahayaan, serta komposisi yang terencana sehingga menghasilkan citra estetika tertentu (Liantoni, 2022). Representasi visual ini sering menunjukkan penampilan ideal di berbagai media. Media kerap merepresentasikan perempuan dengan penampilan modis dan mengikuti tren sebagai bagian dari konstruksi citra perempuan ideal secara visual (Rakhma Islamey, 2020). Representasi tersebut pada akhirnya menciptakan standar visual

tertentu yang terkadang jauh dari realitas aktivitas domestik sehari-hari. Media *fashion* dan media sosial sering membangun citra perempuan secara glamor, rapi, dan ideal dalam berbagai situasi. Dalam kehidupan nyata, aktivitas rumah tangga lebih dekat dengan kebutuhan kenyamanan, efisiensi, dan fleksibilitas gerak dibanding tuntutan estetika visual. Dari kondisi tersebut, karya ini mencoba menghadirkan kritik visual terhadap benturan antara ekspektasi penampilan yang dibangun media dengan realitas domestik yang dijalani ibu sehari-hari.

Perkembangan *fashion* tidak hanya berhenti pada fungsi dasar sebagai penutup tubuh, tetapi juga berkembang menjadi estetika dan media komunikasi yang kompleks (Nengsi & Azhar, 2025). Busana menjadi sarana untuk mengekspresikan gaya hidup dan identitas diri. Dalam kajian *high fashion* muncul sebagai jenis *fashion* yang lebih mengedepankan keterampilan teknis, filosofi estetika, serta nilai simbolis yang kuat, sehingga menempati posisi istimewa dalam dunia mode kelas atas (Sari & Kusumastuti, 2026). Desain busana *high fashion* sering dipandang sebagai bentuk *wearable art*, karena menghadirkan nilai estetika yang kuat atau eksklusif ketika dikenakan pada tubuh manusia (Venkatesh dkk., 2010). *High fashion* sering dipandang dengan citra glamor dan ruang mewah.

Karya ini menempatkan citra *high fashion* yang identik dengan eksklusivitas dan estetika ke dalam aktivitas domestik sehari-hari. Pertemuan dua konteks tersebut menghadirkan paradoks visual sekaligus paradoks fungsional. Busana *high fashion* pada dasarnya tidak dirancang untuk aktivitas domestik yang membutuhkan kenyamanan dan fleksibilitas gerak, namun dalam karya ini justru ditempatkan

langsung di tengah aktivitas rumah tangga. Benturan tersebut menjadi dasar dalam membangun paradoks antara citra kemewahan dan realitas keseharian domestik.

Gagasan ini muncul dari pengamatan penulis terhadap aktivitas domestik ibu di rumah, di mana busana sederhana seperti daster, kaus, atau piyama dipilih demi kenyamanan dan kemudahan bergerak. Aktivitas seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak, serta mengatur kebutuhan keluarga merupakan bagian dari peran domestik yang dijalankan oleh seorang ibu dalam kehidupan rumah tangga (Herlina & Kyswanto, 2020). Dari pengamatan tersebut, penulis melihat bahwa pilihan busana di ruang domestik menyesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini mendorong penulis untuk memberikan sudut pandang berbeda dengan menempatkan citra *high fashion*, yang biasanya ada di ruang glamor, ke dalam ruang domestik. Hal ini sejalan dengan (Istiqomah & Sari, 2021), bahwa *fashion* pada saat ini bukan hanya tentang gaya hidup, tetapi sudah berkembang sebagai identitas diri, sehingga karya ini mengeksplorasi bagaimana identitas dan kebiasaan keseharian ibu dapat diadaptasi ke dalam bahasa fotografi *fashion*.

Penciptaan ini menyoroti paradoks bahwa *high fashion* kerap dipandang dengan ruang glamor, padahal aktivitas domestik tetap berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada seorang ibu yang berpenampilan rapi dan mapan. Oleh karena itu, karya ini menghadirkan sosok ibu berpenampilan *high fashion* sebagai tokoh utama yang tetap dapat menjalankan aktivitas rumah tangga. Melalui penempatan citra *high fashion* di ruang domestik, karya ini tidak berusaha menunjukkan bahwa busana *high fashion* cocok digunakan dalam aktivitas rumah tangga, melainkan menghadirkan

pertentangan antara citra visual yang glamor dengan aktivitas domestik. Ketidakselarasan tersebut menjadi bagian penting dalam membangun paradoks visual pada karya sekaligus mengkritik ekspektasi penampilan ideal yang sering diperlihatkan media terhadap perempuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks fotografi, karya ini mencoba menjawab bagaimana membangun fotografi *fashion* di ruang domestik lewat pengolahan *styling*, pengarahan gaya, pemilihan properti sehari-hari, pose, penataan ruang, dan pencahayaan agar tetap terasa seperti cahaya rumah. Dalam proses fotografi *fashion*, perancang busana memberikan peran penting untuk membantu mewujudkan konsep visual yang ingin dikomunikasikan oleh fotografer melalui pemilihan busana, aksesoris, dan elemen pendukung lainnya (Khaled & Sharif 2024). Pada karya ini, busana yang digunakan adalah koleksi dari *fashion* designer sekaligus *stylist* bernama SRL Studio, yang memiliki karakter *high fashion* dengan target pasar kelas atas.

Karya ini dibuat sebagai seri fotografi *fashion* yang menampilkan berbagai aktivitas domestik dalam keseharian seorang ibu. Setiap karya dalam seri ini tidak disusun sebagai alur cerita berurutan, melainkan sebagai situasi visual yang berdiri sendiri. Pendekatan ini menunjukkan bahwa aktivitas domestik adalah rutinitas yang berulang, bukan peristiwa yang berjalan secara linier. Adegan yang dipilih berasal dari aktivitas domestik sehari-hari seperti memasak, membersihkan rumah, atau menyiapkan kebutuhan keluarga. Dengan pendekatan ini, karya menekankan pertemuan visual antara busana *high fashion* dan ruang domestik sebagai dua konteks berbeda, tanpa membangun alur cerita kronologis. Karya ini menegaskan benturan

fungsional antara citra glamor *high fashion* dengan realitas aktivitas domestik sehari-hari sebagai bentuk paradoks visual dalam fotografi *fashion*.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan penciptaan dalam karya ini adalah bagaimana memvisualisasikan paradoks citra *high fashion* pada aktivitas domestik seorang ibu melalui fotografi *fashion*.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Penciptaan ini bertujuan mewujudkan karya fotografi *fashion* yang memvisualisasikan paradoks citra *high fashion* pada aktivitas domestik seorang ibu melalui fotografi *fashion*.

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Praktis**

Karya ini diharapkan dapat memberikan referensi visual mengenai penggabungan konsep fotografi *fashion* dengan aktivitas domestik dalam keseharian.

#### **b. Manfaat Teoritis**

Karya ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai pendekatan visual dalam fotografi *fashion* dalam konteks aktivitas sehari-hari. Memperkaya pembahasan tentang paradoks visual melalui benturan antara citra *high fashion* dan realitas keseharian di ruang domestik.